



## TURUT SUMBANG KEMANDIRIAN KELOLA SAMPAH **Pokok Pikiran Dewan Solusi Usulan Warga**

**YOGYA (KR)** - Pokok pikiran dewan yang menjadi salah satu pertimbangan kegiatan anggaran pemerintah, dinilai menjadi solusi atas usulan warga. Terutama berkaitan dengan kemandirian pengelolaan sampah.

Menurut Kepala Bagian Persidangan dan Perundang-undangan Sekretariat DPRD Kota Batu Faris Pasharella, terkadang ada beberapa usulan warga yang belum tertampung dalam musrenbang. Akibatnya tidak terfasilitasi dalam kegiatan anggaran pemerintah.

"Soal sampah ini memang menjadi perhatian di sini. Makanya dengan adanya pokok pikiran dewan, banyak usulan warga terkait pengelolaan sampah yang akhirnya mampu terakomodasi," urainya ketika menerima kunjungan dari Sekretariat DPRD Kota Yogya, Selasa (7/3).

Kunjungan tersebut salah satunya bertujuan untuk



KR-Ardhi Wahdan  
**Kabag Umum (kanan) dan Kasubag Kehumasan Sekretariat DPRD Kota Yogya (kiri) bersama perwakilan Sekretariat DPRD Kota Batu (tengah).**

menggali penanganan sampah yang dilakukan Kota Batu. Khususnya peran lembaga dewan dalam memberikan sumbangsih terhadap kemandirian pengelolaan sampah.

Faris menambahkan kebanyakan usulan warga yang masuk dalam pokok pikiran dewan ialah armada pengangkut sampah roda tiga. Jika pokok pikiran tersebut sudah masuk dalam Sistem Informasi Peme-

rintah Daerah (SIPD) maka pembahasan anggaran akan lebih mudah dilakukan.

"Biasanya dalam rapat kerja, dewan akan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk proses alokasi sesuai kebutuhan. Tetapi dewan juga akan memperhatikan asas manfaatnya. Apakah itu nanti akan benar-benar dipergunakan. Selain itu juga dilihat jangan sampai dobel pengadaan dengan dapil lainnya," urainya.

Saat ini tiap RT di Kota Batu juga telah terfasilitasi armada pengangkut sampah. Sebagian besar memang berasal dari pokok pikiran dewan. Jika ada yang belum masuk SIPD maka akan diajukan pada tahun anggaran selanjutnya.

Hanya, persoalan sampah seakan tidak pernah berhenti. Hal ini karena luasan TPA di sana harus segera diperbarui guna meningkatkan kapasitas. Pasalnya, sebagai daerah tujuan wisata, lonjakan sampah juga terus terjadi. Terutama setiap akhir pekan pada Jumat, Sabtu dan Minggu seiring membudaknya jumlah wisatawan. Oleh karena itu petugas sampah yang disiagakan melakukan pembersihan di pinggir-pinggir jalan harus ekstra setiap pagi, siang dan malam.

Kendati demikian, tidak semua sampah disetorkan ke TPA. Masing-masing desa dan kelurahan diwajibkan memiliki tempat penam-

pungan sampah sementara. Hanya sampah yang tidak terolah di wilayah yang akhirnya dibuang ke TPA. "Semua daerah pasti punya masalah sampah. Tapi bagaimana sebagai kota wisata harus benar-benar bisa terkelola. Semoga Yogya bisa lebih baik dari tempat kami," tandasnya.

Sementara Kepala Bagian Umum Sekretariat DPRD Kota Yogya Bambang Agung, selaku pimpinan rombongan mengaku tema kegiatan kunjungan sekaligus orientasi tersebut selaras dengan persoalan yang tengah dialami oleh Kota Yogya. Pihaknya pun berharap strategi yang dilakukan di Kota Batu bisa turut diterapkan di Kota Yogya. Begitu pula Kasubag Kehumasan Sekretariat DPRD Kota Yogya Edy Wijayanti yang berharap dukungan dan perhatian dari dewan mampu memperkuat gerakan pengelolaan sampah di Kota Yogya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005